

Apa yang Membedakan Pembuat Murid Kursi 4?

What Makes a Chair 4 Disciple-Maker?

Definisi, buah, dan kontroversinya.

The definition, the fruit, and the controversy.

Definisi Pembuat Murid (Menurut Spader)

Spader's Definition of a Disciple-Maker



Didorong oleh kasih saya kepada Tuhan,
Out of my love for God,

menggunakan karunia dan bakat saya,
using my gifts and talents,

untuk melipatgandakan karakter
to multiply the character

dan prioritas Kristus
and priorities of Christ

pada sebanyak mungkin orang.
in as many people as possible.

Lima bagian. Semuanya penting.
Five parts. Each one matters.

Lima Bagian dari Definisi

Five Parts of the Definition

1. Kasih kepada Tuhan

1. Love for God

Hukum Terutama sebagai motif

The Great Commandment is the motive

Mengalir dari hubungan, bukan kewajiban

Flows from relationship, not obligation

2. Menggunakan karunia

2. Using my gifts

Saya butuh orang lain

I cannot do everything - I need others

Berinvestasi sesuai panggilan; murid saya juga butuh orang lain

Invest where God shaped me; my disciples need others too

3. Melipatgandakan karakter

3. Multiply character

Transformasi, bukan sekadar informasi

Not just information - transformation

Murid menjadi lebih seperti Yesus

My disciple becomes more like Jesus

4. Melipatgandakan prioritas

4. Multiply priorities

Apa yang diprioritaskan Yesus

What Jesus prioritized

Murid memprioritaskan Kerajaan Allah

My disciple prioritizes the Kingdom

5. Sebanyak mungkin orang

5. In as many people as possible

Luas dan mendalam

Wide as well as deep

Bukan sekadar satu orang - melainkan sebuah gerakan

Not just one person - a movement

Tiga Jenis Buah: Apa yang Kita Periksa

The Three Kinds of Fruit - What We Inspect

Karakter

(Buah Roh - Gal 5:22-23)
Character (Fruit of the Spirit)

Pertanyaan: Apakah orang ini menjadi semakin serupa dengan Yesus?
Question: Is this person becoming more like Jesus?

Tingkah Laku

(Buah Pelayanan - Flp 1:11)
Conduct (Fruits of service)

Pertanyaan: Apakah orang ini melayani sesama?
Question: Is this person serving others?

Petobat Baru

(Murid Baru – Rom 1:13)
Converts (New disciples)

Pertanyaan: Adakah orang yang datang kepada Kristus melalui mereka?
Question: Is anyone coming to Christ through them?

Spader menyebut dirinya “Inspektur Buah”. Bukan untuk mengkritik, tetapi untuk memastikan mereka benar-benar melekat pada Pokok Anggur.

Spader calls himself a “fruit inspector.” Not from a critical spirit, but to ensure true abiding is happening.

Orang Kursi 4 Sering Terlihat Seperti Musuh

Chair 4 People Often Look Like the Enemy

- **Tom mulai menjangkau tetangganya.**
Tom began reaching his neighbors.
- **Memulai pemahaman Alkitab di rumah-rumah.**
Started Bible studies in homes.
- **Banyak orang percaya kepada Kristus melalui pelayanannya.**
People came to Christ through his ministry.

TANGGAPAN GEREJA:
"Mengapa kamu tidak membawa mereka ke gedung gereja?"
Tom dicap sebagai "bukan pemain tim".

CHURCH RESPONSE:
"Why aren't you bringing them to the church building?"
Tom was labeled "not a team player".

Ini hal yang umum. Orang Kursi 4 tidak cocok dengan sistem tradisional.
This is common. Chair 4 people do not fit the traditional system.

Dukung, Jangan Dikritik

Chair 4 People Should Be Championed, Not Criticized

Ketika seseorang memiliki hasrat untuk menjangkau kelompok orang baru, mereka harus:

When someone is passionate about reaching new people groups, they must be:

Diutus, bukan dikendalikan.
Commissioned, not controlled.

Didukung, bukan disingkirkan.
Supported, not sidelined.

Dilepaskan, bukan ditahan.
Sent out, not held back.

Perintis Gereja
Church planting

Pelayanan Kaum Miskin
Working with the poor

Menjangkau Komunitas Bisnis
Reaching the business community

Pelayanan Pendidikan/Pemerintahan
Serving in education or government

Gairah yang Sama: Jadikan murid yang mampu membuat murid.
Same passion: make disciples who can make disciples.

Penanam Gereja yang Mengutus *The Church-Planter Who Sends*

Seorang perintis gereja di desa terpencil di Jawa mulai melatih tiga orang percaya muda untuk memimpin pendalaman Alkitab di tiga desa tetangga.

A church-planter in a remote Javanese village begins training three young believers to lead their own Bible studies in three neighboring villages.



Inilah yang dilakukan Kursi 4: MENGUTUS ORANG KELUAR. Misi kita adalah multiplikasi, bukan sekadar membangun jemaat lokal yang lebih besar.

This is exactly what Chair 4 does: SEND PEOPLE OUT. The mission is multiplication, not building a bigger local congregation.

Kisah Nyata Orang-Orang Kursi 4

Stories of Real Chair 4 People



Mark

Remaja pemuda gereja
yang menjadi pengganda
global.

*The youth group kid who
became a global multiplier.*



Annette

Pengusaha wanita yang
membangun rumah sakit
di Haiti.

*The businesswoman who
built a hospital in Haiti.*



Bob

Pengusaha yang
menggunakan posisinya
untuk dampak
Kerajaan Allah.

*The businessman who
used his platform for
Kingdom impact.*

Kursi 4 bukan hanya untuk pendeta. Setiap orang bisa menjadi orang tua rohani.

Chair 4 is not just for pastors. Everyone can be a spiritual parent.